

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian cross sectional studi , yaitu dengan melakukan observasional yang melibatkan pengamatan data dari suatu populasi pada satu titik waktu tertentu (Wang & Cheng, 2020).variabel independen dalam penelitian ini ialah tindakan bullying (X) dengan variabel dependen yaitu perilaku *self harm* (Y).

4.2 Populasi , Teknik Sampling dan Sample

4.2.1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian yang mempunyai ciri-ciri tertentu untuk dijadikan penelitian dan mengambil kesimpulan (Suriani et al., 2023). Suatu populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi dapat juga terdiri dari hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lain yang mempunyai ciri atau keadaan tertentu yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan dapat dijadikan sumber pengambilan sampel (Suriani et al., 2023). Peneliti harus dapat populasi dengan batasan yang jelas dan tegas. Batasan dalam populasi dituliskan dalam bentuk kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Rofflin et al., 2021). Berdasarkan data yang di peroleh dari tata usaha Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang jumlah mahasiswa dari angkatan 2021 sampai 2023 di dapatkan 1.696 mahasiswa .

4.2.2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling dan simple random sampling yaitu dengan membagi populasi besar menjadi

kelompok-kelompok kecil kemudian menentukan sample secara acak tanpa ada ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti. Tujuannya menggunakan cluster sampling ialah supaya lebih mudah menggambarkan skala kecil dari populasi yang besar karena paling relevan dengan tujuan penelitian (Amin et al., 2023)

Kalkulator ukuran sampel

Berapa margin kesalahan yang dapat Anda terima? %
5% adalah pilihan yang umum.

Tingkat keyakinan apa yang Anda butuhkan?
Pilihan yang umum adalah 90%, 95%, atau 99% %

Berapa ukuran populasi?
Jika Anda tidak tahu, gunakan 20000

Bagaimana distribusi responsnya?
Biarkan ini sebagai 50% %

Ukuran sampel yang Anda rekomendasikan adalah **314**

Survei daring dengan Vovici memiliki tingkat penyelesaian sebesar 66%!

Skenario alternatif

Dengan ukuran sampel sebesar	<input type="text" value="100"/>	<input type="text" value="200"/>	<input type="text" value="300"/>	Dengan tingkat keyakinan	<input type="text" value="90"/>	<input type="text" value="95"/>	<input type="text" value="99"/>
Margin kesalahan Anda adalah	9,51%	6,51%	5,13%	Ukuran sampel Anda harus	234	314	478

Hemat tenaga, hemat waktu. Lakukan survei Anda secara online dengan Vovici.

Informasi lebih lanjut

Jika 50% dari seluruh orang dalam populasi yang berjumlah 20.000 orang minum kopi di pagi hari, dan jika Anda mengulang survei terhadap 377 orang ("Apakah Anda minum kopi pagi ini?") berkali-kali, maka 95% dari waktu survei Anda akan menemukan bahwa antara 45% dan 55% orang dalam sampel Anda menjawab "Ya".
 Sisanya 5%, atau untuk 1 dari 20 pertanyaan survei, Anda akan mengharapkan respons survei lebih besar dari margin kesalahan dari jawaban sebenarnya.
 Saat Anda mensurvei sampel populasi, Anda tidak tahu bahwa Anda telah menemukan jawaban yang benar, tetapi Anda tahu bahwa ada 95% peluang bahwa Anda berada dalam margin kesalahan jawaban yang benar.

Gambar 4.21 Gambar raosoft

4.2.3. Sampel

Sampel secara sederhana juga didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya untuk penelitian (Amin et al., 2023). Sampel terdiri dari sejumlah besar orang yang dipilih dari suatu populasi, yang mewakili sebagian dari seluruh anggota populasi (Suriani et al., 2023). Sampel yang baik harus mampu menggambarkan seluruh karakteristik populasi (Rofflin, et al., 2021). Oleh karena itu, sebelum mengambil sampel, hendaknya peneliti menyelidiki sifat, karakteristik, dan sebaran populasi penelitian sebagai dasar dalam menentukan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 326 mahasiswa dari 3 prodi dari Fakultas Kesehatan yaitu Keperawatan, Fisioterapi dan Farmasi.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala bentuk informasi yang diidentifikasi oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Secara teoritis, variabel penelitian juga dapat berupa orang, objek, atau aktivitas dengan atribut atau sifat yang nilainya berbeda-beda sesuai dengan ketentuan dan berasal dari peneliti (Suriani et al., 2023). Variabel dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

4.3.1. Variabel Independen

Variabel bebas (independen variable) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X (Suriani et al., 2023). Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah tindakan bullying.

4.3.2. Variable Dependent

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Suriani et al., 2023). Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independent ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independent Artinya, setiap terjadi perubahan sekian kali satuan variabel dependen, diharap akan menyebabkan variabel dependen berubah sekian satuan juga. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen ialah perilaku *self harm*.

4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pedoman bagaimana suatu variabel diukur dan diamati dalam melakukan suatu pekerjaan, dengan membuat definisi operasional diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitian (Mairia et al., 2021).

Tabel 4. 1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
1	Bullying	Bullying adalah penyalahgunaan kekuasaan yang disengaja dan terus-menerus dalam suatu hubungan melalui perilaku verbal, fisik, dan/atau sosial	Indikator 1. Bentuk <i>bullying</i> 2. <i>Bullying</i> berulang 3. Ketidakseimbangan kekuatan	CBVS-R (<i>california bullying victimization scale Retrospective</i>)	Skala Ordinal	Adapun penilaian kategori kuesioner tersebut ialah 0=tidak dibully >1 = pernah dibully (Green et al., 2018)

		berulang-ulang yang bertujuan untuk menimbulkan kerugian fisik, sosial, dan/atau psikologis				
2	<i>Self harm</i>	Perilaku seseorang Yang membahayakan diri sendiri dengan atau tanpa adanya niatan untuk bunuh diri	Indikator self harm 1. <i>Self harm</i> secara langsung ✓ Ringan ✓ Berat 2. <i>Self harm</i> secara tidak langsung 3. Perilaku beresiko 4. Kongnisi	<i>Self harm inventory</i>	Skala ordinal	Adapun penilaian kategori kuesioner tersebut ialah >11=tinggi 5-10=sedang 0-4=rendah (Kusumadevi et al., 2020)

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan bulan November 2024

4.7 Instrumen Penelitian

4.7.1 Instrumen *Bullying*

Pengukuran yang dapat digunakan dalam menilai bullying dengan kuesioner CBVS - R (*California Bullying Victimization Scale - Retrospective*) yang merupakan pengembangan dari kuesioner CBVS oleh Jennifer Greif Green, Rachel Oblath, Erika D. Felix, Michael J. Furlong, Melissa K. Holt, and Jill D Sharkey dari Universitas Boston dan Universitas California dengan menambahkan penilaian bullying pada masa kanak-kanak berdasarkan tindakan yang disengaja dan berulang-ulang yang melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara target dan agresor (Green et al., 2018). CBVS-R memberikan berbagai ukuran keterlibatan penindasan secara retrospektif, termasuk tindakan berkelanjutan dan ukuran dikotomis mengenai penindasan. California Bullying Victimization Scale-Retrospective (CBVS-R) menunjukkan konsistensi internal yang baik dengan alpha Cronbach sebesar 0,91, yang menunjukkan reliabilitas yang baik. Selain itu, CBVS-R menunjukkan hubungan yang signifikan dengan hasil kesehatan mental orang dewasa, khususnya tingkat depresi dan kecemasan yang lebih tinggi di antara mereka yang diklasifikasikan sebagai korban bullying. Korelasinya sedang, dengan depresi ($r = .23, p < .001$) dan kecemasan ($r = .23, p < .001$) yang menunjukkan bahwa skala tersebut secara efektif mengidentifikasi individu

yang berisiko mengalami tekanan psikologis karena pengalaman bullying di masa lalu. Interpretasi nya ialah jika jumlah total 0 maka dikategorikan bukan korban bullying dan jika jumlah total ≥ 1 dikategorikan sebagai korban bullying (Green et al., 2018).

4.7.2 Instrumen *Self Harm*

Instrumen yang dapat di gunakan untuk mengukur *self harm* adalah SHI (*self harm inventory*) yang dikembangkan oleh Randy Sansone et al di Amerika pada tahun 2011 dengan menggunakan bahasa inggris yang telah dilakukan proses penerjemahan instrumen *Self harm Inventory* dari bahasa aslinya (Inggris) kedalam bahasa Indonesia. Instrumen ini terdiri atas 22 item pernyataan yang diisi sendiri dengan jawaban ya (skor 1) dan tidak (skor 0) (Kusumadewi et al., 2020). Penerjemahan dilakukan oleh penerjemah profesional dengan latar belakang pendidikan bahasa Inggris dari Akademi Bahasa Asing LPI Jakarta Pusat. Pada hasil uji validitas didapatkan hasil berkisar antara 0,83 -0,97 Hal ini menunjukkan bahwa ke 22 item memiliki validitas isi yang baik dan Hasil uji reliabilitas konsistensi internal instrumen SHI versi Indonesia didapatkan nilai Cronbach's alpha 0,831. Oleh karena nilai Cronbach's alpha $> 0,70$, maka dapat disimpulkan instrumen SHI versi Indonesia reliabel. interpretasi yang muncul dalam *self harm inventory* ialah rentang skor 0-22 serta memiliki interpretasi >11 = *self harm* tinggi, 5-10 = *self harm* sedang, dan 0-4 = rendah yang artinya semaikin tinggi nilai dari kuesioner maka semaikn tinggi pula *self harm* yang diderita (Kusumadewi et al., 2020)

Tabel 4. 2 Instumen *Self Harm*

No	Indikator	No pertanyaan
1	Menyakiti diri sendiri secara langsung <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ringan ➤ Berat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ringan (2, 4, 6,8,19) ➤ Berat (1,3,5,18)
2	Menyakiti diri sendiri secara tidak langsung	9,10,14,21
3	Perilaku beresiko	7,11,13,15
4	Kongnisi	12,17,20

4.8 Prosedure Pengumpulan Data

4.8.1 Tahap Persiapan

1. Menyusun proposal penelitian yang berjudul hubungan tindakan bullying dengan kejadian *self harm* pada mahasiswa
2. Mempersiapkan surat izin permohonan untuk melakukan penelitian
3. Mempersiapkan dan menyusun instrumen penelitian berupa beberapa pertanyaan dalam soft file untuk dibagikan kepada responden.
4. Melakukan pendaftaran etik pada komisi etik
5. Mempersiapkan lembar persetujuan untuk responden

4.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Memperkenalkan diri kepada responden dan menyampaikan tujuan kedatangan peneliti

2. Menanyakan kesediaan responden untuk menjadi sample penelitian dengan mengisi lembar persetujuan
3. Memberikan contoh atau cara pengisian kuesioner kepada responden
4. Mendampingi responden dalam pengisian kuesioner
5. Setelah kuesioner diisi maka dapat di kumpulkan kembali kepada peneliti
6. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para responden yang telah bersedia membantu mengisi kuesioner

4.8.3 Tahap Pengelolaan Data

Pengolahan data merupakan suatu bentuk tahapan setelah data telah berhasil dikumpulkan. Adapun tujuan dari pengolahan data adalah agar informasi yang didapatkan dari data yang telah berhasil dikumpulkan dapat disampaikan dengan mudah, tepat dan juga akurat kepada pengguna. Pengolahan data merupakan suatu tahapan yang sangat penting dalam statistika penelitian karena keberhasilan dari pengolahan data tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan yang baik pula (Musdalifah et al., 2022).

1. Editing, adalah suatu kegiatan pengecekan terhadap suatu data yang sudah terkumpul dari kemungkinan adanya kesalahan dalam pengisian data. Dalam hal ini kesalahan tersebut dapat berupa kesalahan didalam pengisian data ataupun ketidaklengkapan datanya.
2. Coding merupakan suatu bentuk kegiatan dengan memberikan kode pada tiap-tiap jawaban yang sudah dikumpulkan. Pada tahap ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data statistik penelitian. Adapun contohnya yaitu; pertanyaan seputar jenis kelamin, jawaban yang diberikan yaitu laki-laki dan perempuan.

3. Tabulating merupakan suatu kegiatan mengelompokkan dan juga menyusun data yang sudah di coding ke dalam bentuk master data. Dalam kegiatan ini dilakukan secara manual maupun menggunakan alat yaitu komputer. Pada kegiatan tabulating secara manual biasanya menggunakan suatu tabel turus dengan tujuan Untuk mengetahui berapa jumlah jawaban dari setiap pertanyaan, sedangkan dalam kegiatan tabulating menggunakan alat komputer yang dilakukan dengan memasukkan data hasil coding atau data asli yang berupa data numerik ke dalam bentuk program komputer sehingga nantinya bisa dihitung statistiknya.

4.9 Analisa Data

4.9.1 Analisa Data Univariat

Analisa data univariat digunakan untuk mengetahui digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel penelitian (Tizah, 2022). Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Hampir dapat ditampilkan dalam bentuk angka, atau sudah diolah menjadi prosentase, ratio, prevalensi (Senjaya et al., 2022).

4.9.2 Analisa Data Bivariat

Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel (Senjaya *et al.*, 2022). Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tindakan bullying dengan perilaku self harm. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan observasional yang digunakan sebagai jawaban dari

rumusan masalah dan pengujian hipotesisi menggunakan uji *spearman rank* Korelasi peringkat Spearman, yang sering dilambangkan sebagai *Spearman's rho* (ρ), adalah ukuran non-parametrik yang digunakan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel dan Korelasi *Spearman rank* menilai apakah, ketika satu variabel meningkat, variabel lain cenderung meningkat (korelasi positif) atau menurun (korelasi negatif) secara konsisten, tanpa memerlukan hubungan linier (Schober & Vetter, 2020). Analisa data dalam uji *spearman rank* dibantu dengan menggunakan aplikasi komputer IBM SPSS *statistic version 26 for windows*. Jika hasil perhitungan SPSS mendapatkan nilai signifikansi (sig) atau *p value* $< \alpha$ (0,05) maka H1 diterima yang diartikan ada hubungan tindakan *bullying* dengan kejadian *self harm* pada mahasiswa di kota Malang. Adapun beberapa syarat yang harus dipenuhi jika menggunakan uji *spearman rank* ialah menggunakan skala data ordinal dan bebas berdistribusi atau data interval dan rasio dengan distribusi data tidak normal (Aini & Inayah, 2019).

4.10 Etika Penelitian

Etika penelitian kesehatan menurut Gunawan et al., (2020) adalah prinsip atau kaidah dasar yang harus diterapkan dalam pelaksanaan penelitian kesehatan yang meliputi tiga prinsip etik umum, yaitu:

- A. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*), yaitu menghargai hak dan kebebasan responden penelitian, melindungi responden penelitian yang rentan, dan mendapatkan persetujuan yang berdasarkan informasi yang memadai (*informed consent*).
- B. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*), yaitu memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko bagi subjek

penelitian, serta mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan risiko bagi subjek penelitian dan masyarakat. Menjadi responden penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang *bullying* dan *self harm* dan berbagi pengalaman dapat membantu proses penyembuhan emosi.

- C. Keadilan (justice), yaitu memperlakukan subjek penelitian secara adil dan tidak diskriminatif, serta memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan kontribusi kepada responden penelitian dan masyarakat seperti mengurangi pandangan negatif terkait *bullying* dan *self harm*.

Etika penelitian ini telah mendapat izin dengan NO.E.4.d/006/KEPK/FIKES-
UMM/1/2025

